

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pengrajin Tempe di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh pengrajin tempe dan menganalisis efisiensi dan kelayakan industri tempe di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan analisis deksriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan (TR - TC) dan analisis R/C ratio.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kondisi usaha pengrajin tempe di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keuntungan usaha pengrajin tempe sebesar Rp2.108.910,51 dalam satu bulan produksi. Selain itu, masih dapat dikatakan layak dan efisien atau sudah mencapai tingkat efisiensi ekonomis. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan R/C ratio yang nilainya lebih dari satu. Nilai rata-rata R/C ratio usaha pengrajin tempe sebesar 1,29.

Implikasi dari penelitian ini yaitu kegiatan usaha pengrajin tempe di Desa Pliken hendaknya lebih memperhatikan penentuan jenis tempe yang akan diproduksi karena hal tersebut dapat memengaruhi jumlah keuntungan yang akan diperoleh. Jenis tempe kertas akan jauh lebih menguntungkan jika tingkat produksinya dialokasikan lebih banyak dari jumlah produksi yang dihasilkan daripada jenis tempe daun dan plastik. Selain itu, untuk menjadikan produksi lebih efisien maka hendaknya dibentuk koperasi yang bergerak dalam penyediaan bahan baku yaitu kedelai dalam lingkup satu desa, supaya dapat menjamin ketersediaan dan penekanan harga sehingga akan lebih menguntungkan bagi para pengrajin tempe di Desa Pliken itu sendiri. Hal ini juga sebagai bentuk dukungan pemerintah desa setempat dalam peningkatan kelayakan dan keberlangsungan usaha pengrajin tempe. Tidak hanya itu, para pengrajin tempe di Desa Pliken juga hendaknya mulai berinovasi dalam hal produk olahan seperti keripik tempe, nugget tempe, tempe balado, tempe krispi, supaya hasil produksi tempe tidak hanya dijual mentah akan tetapi dengan dibuat olahan tersebut diharapkan dapat menjadikan nilai tambah dengan tujuan menjadi salah satu alternatif peningkatan nilai keuntungan bagi pengrajin sendiri.

Kata Kunci: Efisiensi, Industri, Tempe, R/C ratio, Banyumas

SUMMARY

This research entitled "Analysis of Income and Efficiency of Tempe Craftsmen Business in Pliken Village, Kembaran Sub-district of Banyumas Regency". The purpose of this study is to analyze how much income levels obtained tempe craftsmen and analyze the efficiency and feasibility of tempe industry in the Village Pliken Kembaran District Banyumas. This study uses case study method with descriptive analysis. Sampling was done by using random sampling technique. Data analysis technique used in this research is earnings analysis (TR - TC) and R / C ratio analysis.

Based on the results of research that has been done, it can be seen that the condition of tempe craftsman business in Pliken Village, Kembaran District, Banyumas Regency is profitable. This can be seen from the average business profits of tempe craftsmen amounting to Rp2.108.910.51 in one month of production. In addition, it can still be said to be feasible and efficient or has reached the level of economic efficiency. This can be proven by the calculation of R / C ratio of more than one value. The average value of R / C ratio of tempe craftsman business is 1.29.

The implication of this research is business activity of tempe craftsmen in Pliken Village should pay more attention to determining the type of tempe to be produced because it can affect the amount of profit to be obtained. The type of paper tempe will be much more profitable if the level of production is allocated more than the amount of production produced than the type of leaf tempe and plastic. In addition, to make the production more efficient then should be formed cooperatives engaged in the provision of raw materials of soybean in the scope of one village, in order to ensure the availability and price emphasis so it will be more profitable for the tempe craftsmen in Pliken Village itself. This is also a form of local village government support in improving the feasibility and sustainability of tempe craftsmen business. Not only that, the tempe craftsmen in Pliken Village should also start to innovate in the processed products such as tempe chips, tempe nuget, tempe balado, tempe krispi, so that the production of tempe is not only sold raw but with processed preparation is expected to make added value with the aim of becoming one of the alternatives to increase the value of profits for the craftsmen themselves.

Keywords: Efficiency, Industry, Tempe, R / C ratio, Banyumas